

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di Indonesia sektor pariwisata diandalkan pemerintah untuk memperoleh devisa dari penghasil non migas dan memeberikan sumbangan pada bidang-bidang strategis dalam pembangunan nasional.<sup>1</sup> Pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan sangat meperhatikan pembangunan fisik, seperti pembangunan sarana transportasi, perhubungan, sarana pendidikan, ibadah olahraga dan lainnya.

Untuk merealisasikan pembangunan diatas kini pemerintah sedang giat-giatnya memperkenalkan kekayaan alam sebagai sektor pariwisata, yaitu dengan program unggulan visit indonesia sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang.<sup>2</sup> Selain kekayaan alam indonesia mempunyai kekayaan pada aset cagar budaya sebagai potensial bagian dari pariwisata yang dimilikinya, oleh karena itu diperlukan pengembangan serta memanfaatkan dengan maksimal agar dapat dirasakan oleh sosial-ekonomi masyarakat sekitar.

Pengembangan dan pembangunan kawasan pariwisata atau destinasi wisata kini banyak prioristas pembangunan guna mendatangkan kembali wisatawan yang telah berkunjung dan menarik minat wisatawan yang belum berkunjung. Salah satu dari banyaknya jenis wisata yang ada di indonesia yaitu wisata religi, berdasarkan tradisi yang biasa dilakukan pada saat wisata religi seperti ziarah ke makam-makam orang yang shaleh, dan berkunjung ke tempat yang dianggap suci dan keramat oleh masyarakat seperti masjid-masjid yang mempunyai nilai histori bagi kalangan umat muslim.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada Masjid Syekh Jafar Sidiq di Kabupaten Garut yang mempunyai potensi untuk dikembangkan, nama masjid ini diambil dari seorang wali/ ulama karismatik yang ada di Desa Cibiuk Kidul, Kecamatan

---

<sup>1</sup> Agus Ananto, Hesti lestari. Strategi pengembangan pariwisata kabupaten Semarang 29

<sup>2</sup> Adon, Nasruloh .2012. Pemeberdayaan Objek Wisata Bagi PeningkatanKehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat. Penelitian Individual. Bandung : Univesitas Islam Negri Bandung.

<sup>3</sup> Moch Chotib, potensi pengembangan wisata religi di kabupaten Jember, skripsi ,( Jember IAIN Jember, 2016).

Cibiuk Kabupaten Garut, beliau adalah ulama yang menyebarkan ajaran agama Islam kepada masyarakat Priangan Timur khususnya Garut.<sup>4</sup>

Masjid Syekh Jafar Sidiq yang dianggap keramat oleh masyarakat memiliki potensi yang mendatangkan sebuah ketertarikan pengunjung seperti meningkatkan kualitas spiritual dalam kenyamanan beribadah, menikmati pemandangan yang indah disekitar masjid, menambah wawasan tentang sejarah yang berkaitan dengan masjid, dan menambah pengalaman spiritual ditempat destinasi wisata religi yang ada di Garut.

Namun masjid yang berlokasi didekat kaki Gunung Haruman tepatnya di kampung Pesantren tengah, Desa Cibiuk Kidul, kini keberadaannya secara khusus belum terlalu diperhatikan oleh pemerintah. Harapan masyarakat dari banyaknya pengunjung seharusnya masjid ini secara legalitas dan administrasi dapat dijadikan cagar budaya agar masjid tersebut tercatat sebagai peninggalan sejarah yang dapat menjadikan sebuah ciri khas daerah Cibiuk juga memperkenalkan situs peninggalan sebuah masjid terhadap wisatawan.

Wisata yang biasa dikunjungi masyarakat dari luar daerah semestinya dapat dikelola dan dieksplorasi dengan baik yang nantinya menjadi magnet bagi wisatawan khususnya yang berminat khusus ke daerah Garut, pengembangan wisata religi pada masjid ini diharapkan dapat berdampak positif pada sektor sosial, keagamaan, kebudayaan, perekonomian, dan lain-lain. Pada akhirnya memberikan dampak signifikan dalam peningkatan pengetahuan serta pengalaman religiusitas yang berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, membuka lapangan pekerjaan, dan peningkatan pendapatan daerah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memfokuskan pada permasalahan mengenai kurangnya perhatian pemerintahan desa terhadap masjid peninggalan Syekh Jafar Sidiq agar masjid tersebut dapat menjadi cagar budaya serta menjadikannya wisata religi yang baik dan sesuai dengan keinginan masyarakat yang diharapkan.

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara rd. Imam Haromaen 10 Mei 2022

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengidentifikasi masalah, dari hasil observasi sebagai berikut

1. Masjid Agung Syekh Jafar Sidiq merupakan masjid sejarah yang keberadaannya kurang diperhatikan oleh pemerintah desa sehingga keinginan masyarakat untuk dijadikan sebuah cagar budaya belum terealisasi, dengan kondisi bangunan yang tua perlunya perbaikan pada masjid tersebut,
2. Banyaknya pengunjung yang datang ke masjid Syekh Jafar Sidiq tentu menjadi potensi untuk mengembangkan masjid menjadi wisata religi yang baik, maka perlunya solusi dan strategi pemerintahan desa dalam mengembangkan wisata religi pada masjid Syekh Jafar Sidiq di Desa Cibiuk Kidul Kecamatan Cibiuk Kabupaten Garut.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah peneliti menghasilkan sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa potensi yang dimiliki masjid Syekh Jafar Sidiq di Desa Cibiuk Kidul, Kecamatan Cibiuk, Kabupaten Garut?
2. Apa yang mendorong dan menghambat pengembangan potensi pada masjid Syekh Jafar Sidiq di Desa Cibiuk, Kidul, Kecamatan Cibiuk, Kabupaten Garut?
3. Bagaimana strategi pemerintah desa dalam mengembangkan potensi masjid Syekh Jafar Sidiq di Desa Cibiuk, Cibiuk Kidul, Kecamatan Cibiuk, Kabupaten Garut?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi pada masjid Syekh Jafar Sidiq di Desa Cibiuk Kidul, Kecamatan Cibiuk, Kabupaten Garut.

2. Untuk mengetahui faktor yang mendorong dan menghambat potensi pada masjid Syekh Jafar Sidiq di Desa Cibiuk Kdul, Kecamatan Cibiuk, Kabupaten Garut.
3. Untuk mengetahui strategi pemerintah desa dalam mengemabangkan potensi pada masjid Syekh Jafar Sidiq di Desa Cibiuk, Kidul, Kecamatan Cibiuk, Kabupaten Garut.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka peneliti dapat menuliskan kegunaan penellitian, adapun kegunaan penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Kontribusi akademik

Harapannya hasil penelitian ini memberikan kontribusi dibidang ilmu sosiologi khususnya tentang pengembangan wisata religi, juga diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya di bidang ini.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil peneltian ini diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak, antara lain

1. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi inspirasi dalam menciptakan dan memperluas lapangan usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat dan daerah, mendorong pelestarian lingkungan hidup dan budaya.
2. Dari hasil penelitian ini dapat jadi acuan pemerintah, sehingga menjadi masukan dan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan soal agama, sosial budaya dan keparawisataan.
3. Sebagai bahan bacaan bagi peneliti lain yang ingin menindak lanjutkan penelitian tersebut.

### **1.6 Kerangka Pemikiran**

Peneliti menggunakan teori struktural fungsional yang di gagas oleh Talcott parsons yang mengasumsikan bahwa masyarakat merupakan sebuah sistem yang

didalamnya terdapat sub-sub sistem dan mempunyai fungsi masing-masing dalam mencapai keseimbangan masyarakat.<sup>5</sup>

Kaitan antara teori Fungsionalisme-Strukturalisme dengan objek wisata religi masjid Syekh Jafar Sidiq, terlihat dengan adanya sistem masyarakat yang beragam. Dimulai dengan tokoh masyarakat, aparatur wilayah, tokoh agama, masyarakat, pedagang, dan pengurus masjid. Mereka terbagi dalam tingkatannya dan mempunyai peran dan fungsinya masing-masing, mereka akan berperan aktif untuk memajukan objek wisata religi masjid Syekh Jafar Sidiq juga memiliki hubungan keterkaitan yang erat.

AGIL menjelaskan empat prinsip yang harus ada dalam sistem supaya terciptanya keseimbangan antar komponen. Fungsionalitas dari persyaratan tersebut Parson mendefinisikan sebagai aktivitas pencapaiannya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sistem. Keempat persyaratan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Adaptasi (*Adaptation*)

Adaptasi adalah sistem sosial yang berhubungan dengan lingkungan yang masyarakat tempati.

2. Tujuan (*Goal*)

Artinya sebuah sistem harus dapat menetapkan tujuan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Integrasi.

. Integrasi mengacu pada persyaratan untuk mencapai tingkat solidaritas, sehingga persatuan sehingga anggotanya akan bersedia bekerja sama untuk menghindari konflik yang mengakibatkan perpecahan.

4. Latensi

Artinya yakni mengacu pada mempertahankan nilai dasar dan norma yang dianut oleh anggota masyarakat sebagai penghormatan nilai leluhur

---

<sup>5</sup> Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatmiko, *Kamus sosiologi*, (Surakarta: Aksarra Sinergi Media, 2012), 71.

yang diwariskan, motivasi dasar untuk memperkenalkan kebudayaan yang ada di sana Artinya Pemeliharaan pola yang ada (patern maintenance).<sup>6</sup>

sebagai aktivitas pencapaiannya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan system juga dapat mengkaitkan dalam sistem tersebut terhadap permasalahan yang dihadapi dengan rancangan strategi sebagai upaya pemerintahan desa dan elemen masyarakat untuk mengembangkan wisata religi dalam penelitian ini yaitu empat prinsip tersebut ialah:

1. Adaptasi, dalam mengembangkan suatu objek wisata religi pemerintah harus berdaptasi dan peka terhadap potensi yang dimiliki masjid Syekh jafar sidiq maka harus mampu membuat perubahan yang dapat meningkatkan pendapatan, kondisi ekonomi dan melakukan pemberdayaan secara efektif
2. Goal ,pemerintah desa dan masyarakat tentu mempunyai tujuan dalam mengembangkan masjid agar dapat menjadi cagar budaya secara legal dan menarik pengunjung yang lebih banyak dan meningkatkan kualitas wisata religi pada masjid
3. Integrasi, untuk mencapai tingkat solidaritas antar elemen masyarakat hal tersebut semua struktur yang ada dapat berkerja sama dan berkontribusi dalam pengembangan masjid Syekh Jafar Sidiq agar tujuannya dapat tercapai
4. Latensi, motivasi dari pemerintah sangatlah diperlukan agar dapat meningkatkan gairah masyarakat untuk mebuat inovasi baru dalam bekerja sama mengembangkan objek wisata religi pada masjid Syekh Jafar Sidiq.

Sebagaimana teori diatas yang menyatakan bahwa sistem yang yang dibentuk dalam kelompok sosial berfungsi untuk menjaga kelangsungan hidup sosial. Keterlibatan pemerintahan desa untuk mengembangkan objek wisata religi pada masjid Syekh Jafar Sidiq dalam penelitian ini cukup

---

<sup>6</sup> Graham C. kinlonch, *Perkembangan dan paradigmaUtama teori Sosiolog*, (Bandung, Pustaka Setia, 2009), hal. 188

penting. Hal ini tidak terlepas dari kebijakan yang diambil oleh pemerintah desa agar wisata religi ini lebih maju

